

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai asesmen diagnostik kognitif materi geometri di kelas IV Sekolah Dasar dapat disimpulkan bahwa terdapat tahapan-tahapan yang dilakukan oleh guru kelas dalam memberikan asesmen diagnostik kognitif materi geometri sebagai berikut:

1. Tahap persiapan, guru merancang dan menyusun kisi-kisi soal dan modul ajar sebagai pedoman untuk membuat soal. Penyusunan soal dibuat dengan sumber referensi dari buku paket matematika kurikulum merdeka, LKS, platform merdeka mengajar dan internet. Dalam kisi-kisi soal terdiri dari identitas kelas, fokus topik yang diajarkan (elemen geometri), capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, alur tujuan pembelajaran, materi pokok (segitiga, segiempat, segibanyak), indikator soal, level atau tingkatan soal (LOTS dan HOTS), nomor soal, bentuk soal (uraian dan pilihan ganda) serta persentase tingkat kesulitan soal (20% sulit, 50% sedang, 30% mudah). Sedangkan dalam modul ajar terdiri dari identitas penulis, identitas modul, capaian pembelajaran, alur tujuan pembelajaran, profil pelajar Pancasila, pertanyaan pemantik, sarana dan prasarana, indikator ketercapaian pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, pengayaan dan remedial serta daftar pustaka.
2. Tahap pelaksanaan, guru memberikan penjelasan materi terlebih dahulu kepada siswa dan pemberitahuan di hari sebelumnya terkait dengan materi yang diberikan dalam tes. Pemberian materi diberikan dengan waktu yang cukup beragam oleh masing-masing guru kelas disesuaikan dengan kebutuhan guru kelas dalam memenuhi kesiapan siswa untuk mengerjakan tes. Adapun untuk pengerjaan tes yang diberikan kepada siswa dikerjakan secara mandiri dan adapula guru kelas yang memberikan tes untuk dikerjakan secara berkelompok.

3. Tahap tindak lanjut, dilakukan melalui kegiatan remedial dan pelajaran tambahan. Remedial diberikan kepada siswa yang memperoleh nilai kurang dari rata-rata hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Sedangkan pelajaran tambahan diberikan kepada siswa yang belum memahami materi ajar yang telah disampaikan dan mendapat nilai kurang dari remedial. Pemberian tindak lanjut diberikan setelah proses pembelajaran telah dilakukan dengan memberikan skor akhir kepada siswa. Pengolahan skor yang diberikan oleh masing-masing guru terhadap tes yang dikerjakan oleh siswa mempunyai perbedaan disesuaikan dengan bentuk soal, jumlah soal dan karakteristik guru dalam mengolah hasil tes tersebut.

5.2 Implikasi

Asesmen diagnostik kognitif materi geometri di kelas IV Sekolah Dasar dapat menunjang kebutuhan belajar siswa sesuai dengan kompetensinya. Sehingga, pembelajaran yang dilakukan dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa (*teaching at the right level*). Selain itu, penerapan asesmen diagnostik kognitif dapat membantu guru mengetahui kualitas pembelajaran yang dilakukan terhadap hasil asesmen tersebut.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat rekomendasi yang dapat dilakukan oleh peneliti selanjutnya terhadap kebaruan penelitian yang telah dilakukan yaitu pengembangan soal asesmen diagnostik kognitif berdasarkan Taksonomi Bloom, analisis tahapan berpikir dalam geometri menurut Teori Van Hiele, dan pengaruh model pembelajaran geometri menurut Teori Van Hiele terhadap aspek kognitif siswa. Sedangkan rekomendasi untuk guru kelas yaitu dapat membuat variasi soal dengan mempertimbangkan tahap berpikir dalam geometri menurut Teori Van Hiele dengan kaitannya dalam memberikan asesmen diagnostik kognitif di kelas IV Sekolah Dasar.